

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk memberikan penjelasan dan pemahaman tentang analisis penerapan strategi *Business Model Canvas* pada UMKM Sandal Nadhira untuk meningkatkan daya saing, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut sugiyono dalam Abdul Fattah .N (2023) penelitian kualitatif merupakan Metode yang juga dikenal sebagai metode interpretatif karena berfokus pada pemaknaan terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan hasil penelitian yang dihasilkan berupa interpretasi makna. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menyesuaikan diri terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan penelitian.

Ilhami W. M (2024) menyimpulkan bahwa penelitian studi kasus merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mengenai peristiwa atau situasi tertentu serta perilaku manusia berdasarkan perspektif individu. Sebagai bagian dari metode penelitian, studi kasus memiliki tahapan-tahapan yang terstruktur, seperti menentukan topik dan subjek penelitian, menetapkan lokasi, memilih metode yang tepat, menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, menganalisis data yang diperoleh dari subjek penelitian, serta menyusun kesimpulan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi dari wawancara mendalam yang dilakukan terhadap subjek penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai analisis penerapan strategi *Business Model Canvas* pada UMKM Sandal Nadhira untu meningkatkan daya saing.

3.2 Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Sandal Nadhira yang berlokasi di Kp. Batu Karut, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dengan waktu pelaksanaan penelitian mulai dari bulan Februari sampai Juli 2025. sesuai dengan jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul Penelitian						
2	Observasi Tempat Penelitian						
3	Pengajuan Izin Penelitian						
4	Persiapan Instrument Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Analisis Data						
8	Penulisan Laporan						
9	Seminar Hasil Penelitian						

Sumber : Penulis 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer merupakan data utama yang diperoleh dari tangan pertama pada subjek penelitian secara langsung di lapangan, data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan subjek penelitian (Abdul Fattah, 2023). Sedangkan data sekunder merupakan data tidak langsung yang didapatkan dari sumber pendukung penelitian seperti literatur dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

3.3.2 Sumber Data

Menurut Tersiana dalam Khusnul.H (2023), sumber data dalam penelitian merujuk pada pihak atau objek yang menjadi asal diperolehnya data. Dalam penelitian kualitatif, data utama yang dikumpulkan berupa ucapan dan tindakan, sementara data tambahan dapat berupa dokumen serta sumber lain yang mendukung. Peneliti memperoleh kata-kata dan tindakan tersebut melalui proses wawancara atau observasi, yang melibatkan kegiatan bertanya, mendengarkan, serta mengamati secara langsung.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari melakukan wawancara mendalam dengan informan berjumlah 5 orang yang terdiri dari pemilik, pengelola serta karyawan di UMKM Sandal Nadhira.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap penting dalam sebuah penelitian. Agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan atau hipotesis yang telah ditetapkan sejak awal, teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat dan disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (Syafri, 2021).

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait objek penelitian sehingga didapatkan hasil wawancara berupa informasi akurat yang dapat mendukung proses penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemangku kepentingan dalam objek penelitian yaitu pemilik, pengelola dan beberapa karyawan di UMKM Sandal Nadhira.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih detail dan tidak terbatas pada individu, tetapi juga bisa pada objek lainnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati gejala yang sedang diteliti, kemudian mendeskripsikan permasalahan yang muncul. Hasil pengamatan ini dapat dikaitkan dengan teknik pengumpulan data lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dalam

penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu UMKM Sandal Nadhira di KP. Batu karut, Desa Pasir Eurih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfokus pada penggunaan berbagai dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen yang digunakan bisa berupa arsip, laporan, catatan tertulis, foto, video, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian sebagai bentuk kebenaran data dari hasil penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan 9 elemen pada *Business Model Canvas*, dimana informasi yang didapatkan dari hasil wawancara akan dianalisis ke dalam elemen-elemen BMC. Selanjutnya analisis dilakukan menggunakan analisis SWOT dengan mengumpulkan hasil dari matriks IFAS dan EFAS untuk membandingkan faktor internal dan eksternal, juga analisis dengan matriks QSPM untuk menentukan strategi prioritas yang dapat diterapkan pada UMKM Sandal Nadhira.

1. Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Penelitian diawali dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan pemilik. Pengelola serta karyawan UMKM Sandal Nadhira. Wawancara ini bertujuan untuk memahami kondisi bisnis, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang telah diterapkan dalam operasional usaha.

2. Penyusunan Penerapan Business Model Canvas

Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis menggunakan 9 elemen Business Model Canvas (BMC). Model ini digunakan untuk memetakan aspek utama bisnis, seperti segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, sumber pendapatan, serta sumber daya dan mitra utama yang mendukung keberlanjutan usaha.

3. Analisis SWOT

Setelah mendapatkan gambaran menyeluruh melalui BMC, dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) untuk

mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi daya saing UMKM.

4. Penyusunan Matriks IFAS dan EFAS

Berdasarkan hasil SWOT, dibuat matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS). Matriks IFAS digunakan untuk mengevaluasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan), sedangkan matriks EFAS digunakan untuk menilai faktor eksternal (peluang dan ancaman). Masing-masing faktor diberikan bobot dan skor untuk menentukan prioritas strategis.

5. Analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*)

Langkah terakhir adalah penerapan metode QSPM untuk menentukan strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh UMKM Sandal Nadhira. Dengan menggunakan hasil IFAS dan EFAS, setiap strategi yang telah dirumuskan dievaluasi berdasarkan daya tariknya. Skor daya tarik (*Attractiveness Score*) diberikan untuk setiap strategi, kemudian dihitung total skor untuk menentukan alternatif strategi yang paling sesuai dalam meningkatkan daya saing bisnis.